



SKRIPSI

**HUBUNGAN KESEHATAN SPIRITUALITAS DENGAN
TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI GEREJA
TORAJA JEMAAT LAHAI ROI TELLO BARU**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH:

**IRIANI DORKAS KREY (C1714201078)
ISMA THEODORA SIORE (C1714201079)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

HUBUNGAN KESEHATAN SPIRITUALITAS DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI GEREJA TORAJA JEMAAT LAHAI ROI TELLO BARU

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

**IRIANI DORKAS KREY (C1714201078)
ISMA THEODORA SIORE (C1714201079)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, nama :

1. Iriani Dorkas Krey (C1714201078)
2. Isma Theodora Siore (C1714201079)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 23 April 2021

Yang menyatakan



Iriani Dorkas Krey



Isma Theodora Siore

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

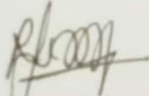
**HUBUNGAN KESEHATAN SPIRITUALITAS DENGAN
TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI GEREJA
TORAJA JEMAAT LAHAI ROI TELLO BARU**

Diajukan oleh:

IRIANI DORKAS KREY (C1714201078)
ISMA THEODORA SIORE (C1714201079)

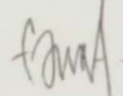
Disetujui oleh:

Pembimbing I



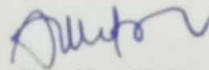
(Rosmina Situngkir, SKM., Ns. M.Kes)
NIDN:0925117501

Pembimbing II



(Fitriyanti Patarru, Ns., M.Kep)
NIDN: 0907049202

Wakil Ketua
Bidang Akademik



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.KMB)
NIDN: 0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN KESEHATAN SPIRITUALITAS DENGAN
TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI GEREJA
TORAJA JEMAAT LAHAI ROI TELLO BARU

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

IRIANI DORKAS KREY (C1714201078)
ISMA THEODORA SIORE (C1714201079)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I

(Rosmina Situngkir, SKM., Ns., M.Kes)
NIDN:0925117501

Pembimbing II

(Fitriyanti Patarru, Ns., M.Kep)
NIDN:0907049202

Telah Diuji dan Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 23
April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

(Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes)
NIDN: 0925027603

Penguji II

(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.KMB)
NIDN: 0913098201

Penguji III

(Rosmina Situngkir, SKM., Ns., M.Kes)
NIDN: 0925117501



Makassar, 23 April 2021
Fakultas Keperawatan dan Ners
Ketua STK Stella Maris Makassar

(Shierans Abdu, S.Si., S.Kep., Ns., M.Kes)
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

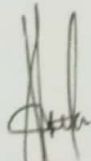
Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama :Iriani Dorkas Krey (C1714201078)
2. Nama :Isma Theodora Siore (C1714201079)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 23 April 2021

Yang menyatakan



Iriani Dorkas Krey



Isma Theodora Siore

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami hantarkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala penyelenggaraan bantuan dan bimbinganNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Hubungan Kesehatan Spiritualitas Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Gereja Toraja Jemaat Lahai Roi Tello Baru”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan yang dapat membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.KMB. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai penguji II yang telah memberikan arahan dan revisi kepada penulis selama penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar

4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan arahan dan revisi kepada penulis selama penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Rosmina Situngkir, Ns. M.Kes., Fr. Blasius Perang, CMM, M.Psy. dan Fitriyanti Patarru, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staff Pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
7. Kepada Pimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Lahai Roi Tello Baru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Iriani Dorkas Krey (Bapak Matheus Nikodemus, Ibu Mathreda Abidondifu dan Ibu Justina Manikape) dan orang tua dari Isma Theodora Siore (Bapak Jatar Siore dan Ibu Yertan Lagamu), sanak saudara, keluarga, dan orang terkasih yang selalu mendoakan, memberi dukungan, semangat, nasehat, cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moril dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2017 yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses buat kita semua.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Makassar, 23 April 2021

Penulis

HUBUNGAN KESEHATAN SPIRITUALITAS DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI GEREJA TORAJA JEMAAT LAHAI ROI TELLO BARU

(Dibimbing oleh : Rosmina Situngkir dan Fitriyanti Patarru)
Iriani Dorkas Krey (C1714201078)
Isma Theodora Siore (C1714201079)

ABSTRAK

Lansia sebagai tahap akhir siklus kehidupan. Sering diperhadapkan dengan kondisi yang tidak sesuai dengan harapan, sehingga banyak mengalami depresi. Kompensasi untuk mengurangi depresi dengan cara meningkatkan Kesehatan spiritualitas dan memberi aktivitas yang dapat membantu lansia menghilangkan pikiran-pikiran yang susah untuk disingkirkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kesehatan spiritualitas dengan tingkat depresi pada lansia di Gereja Toraja Jemaat Lahai Roi Tello Baru. Rancangan penelitian ini ialah non-eksperimental dengan desain *cross sectional study*. Populasi penelitian ini adalah lansia yang berada di lingkup Gereja Toraja Jemaat Lahai Roi Tello Baru yang berjumlah 78 responden dan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang berjumlah 50 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kesehatan spiritual yang sudah dimodifikasi oleh peneliti dan kuesioner *geriatric depression ranting scale* (GDRS). Dianalisis menggunakan uji *Chi Square*, dengan tingkat $\alpha=0,05$ dan hasil penelitian nilai ($p=0,11$). Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kesehatan spiritual dan tingkat depresi pada lansia di Gereja Toraja Jemaat Lahai Roi Tello Baru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada faktor lain yang menyebabkan lansia mengalami depresi seperti faktor biologis, faktor sosial dan faktor psikologis.

Kata kunci : Kesehatan spiritualitas, tingkat depresi, lansia

Referensi : 2015-2020

THE RELANTIONSHIP OF SPRITUALITY HEALTH WITH LEVEL DEPRESSION IN THE ELDEARLY IN THE TORAJA CHURCH LAHAI ROI NEW TELLO

(Supervised by: Rosmina Situngkir and Fitriyanti Patarru)

Iriani Dorkas Krey (C1714201078)

Isma Theodora Siore (C1714201079)

ABSTRAK

Elderly as the final stage of the life cycle. Often faced with conditions that do not meet expectations, so many experience depression. Compensation for reducing depression by improving health and providing activities that can help the elderly eliminate difficult thoughts to get rid of. The purpose of this study is to find out the relationship of spirituality health with depression rates in the elderly in the Church Toraja Church Lahai Roi New Tello. The design of this study is non-experimental with cross section study design. The population of this study in elderly who are in the scope of the Church Toraja Church Lahai Roi New Tello. totaling 78 respondents and the sample was taken using the purposive sampling method, amounting to 50 respondents. The research instrument used a spiritual health questionnaire that has been modified by the researcher and a questionnaire by the researcher and the Geriatric questionnaire. Depression branch scale (GDRS). The results were analyzed using the chi-square test with a significance level of $\alpha = 0.05$ and the result of the study value ($p = 0.11$). This means that there is no significant relationship between spiritual health and depression rates in the elderly in the Church Toraja lahai Roi New Tello. So it can be concluded that there are other factors that cause the elderly to experience depression such as biological factors, social, factors and psychological factors.

Keywords: spirituality health, depression level, elderly.

Reference: 2015-2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DEPAN	i
HALAMAN SAMBUNG DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Kesehatan Spiritual	6
1. Definisi Kesehatan Spiritualitas	6
2. Perkembangan Spiritualitas	6
3. Dimensi Spiritual	8
4. Karakteristik Spiritual	10
B. Tinjauan Umum Tentang Depresi	12
1. Definisi Depresi	12
2. Tanda dan Gejala Depresi	12
3. Klasifikasi Depresi	14
4. Faktor yang menyebabkan Depresi Lansia	15
5. Skala Pengukuran Depresi Pada Lansia	18
C. Tinjauan Umum Tentang Lansia	18
1. Definisi Tentang Lansia	18
2. Klasifikasi Lansia	19
3. Proses Menua	19
4. Tipe Lansia	20
5. Tugas Perkembangan Lansia	20
6. Perubahan yang terjadi pada Lansia	21
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konseptual	23
B. Hipotesis Penelitian	23
C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	24

BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
D. Instrument Penelitian	26
1. Kuesioner Kesehatan Spiritualitas	26
2. Kuesioner Depresi	26
E. Pengumpulan Data	27
F. Etika Penelitian	27
1. Informend Consnt (Lembar Persetujuan)	27
2. Anomity (Tanpa Nama)	27
3. Confidentiality (Kerahasiaan)	28
G. Data-data yang dikumpulkan	28
1. Data Primer.....	28
2. Data Sekunder.....	28
H. Pengolahan dan Penyajian Data	28
1. Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>)	28
2. Pemberian Kode (<i>Coding</i>).....	28
3. Tabulasi (<i>Tabulation</i>)	29
I. Analisa Data	29
1. Analisa Data Univariat	29
2. Analisa Data Bivariat	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
1. Pengantar	31
2. Gambaran Lokasi Penelitian	31
3. Penyajian Karakteristik Data Umum.....	32
4. Penyajian Hasil Yang Diukur.....	34
B. Pembahasan.....	36
C. Keterbatasan penelitian.....	42
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi oprasional variabel peneliti	24
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur	31
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin ..	32
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan	32
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan	33
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kesehatan spiritualitas lansia.....	33
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat depresi Lansia	34
Tabel 5.7 Analisis hubungan kesehatan spiritual dengan tingkat depresi pada lansia	34




DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Dimensi spiritual.....	9
Gambar 3.1 Kerangka konseptual	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 5	Lembar Konsul
Lampiran 6	Kuesioner Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 8	Surat Keterangan Uji Turnitin
Lampiran 9	Master Tabel
Lampiran 10	<i>Output</i> SPSS

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

α	: Derajat kemungkinan.
p	: Nilai kemungkinan/ <i>probability continuity correction</i> .
\geq	: Lebih besar sama dengan.
$<$: Lebih kecil.
$>$: Lebih besar
$=$: Sama dengan
%	: Presentase
	: Variabel independen
	: Variabel dependen
	: Penghubung variabel
<i>Cleaning</i>	: Pembersihan data.
Dependen	: Varibel terikat.
f	: Frekuensi
GDRS	: <i>Geriatric Depression Rating Scale</i> (Skala Penilaian Depresi Geriatri).
H_a	: Hipotesis kerja.
H_o	: Hipotesis Null.
Independen	: Variabel bebas.
<i>Observasional analitik</i>	: Penelitian yang menjelaskan adanya hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesa.
p	: Nilai kemungkinan/ <i>probability continuity</i>
Parameter	: Ukuran seluruh populasi dalam penelitian yang harus diperkirakan dari yang terdapat di dalam percontoh.
SPSS	: <i>Statistical Package and Social Sciences</i> .
Univariat	: Analisa yang digunakan pada masing-masing variabel
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring penambahan jumlah lansia, serta perubahan psikologis, spiritual, fisik yang terjadi pada setiap lansia, dapat meningkatkan masalah kesehatan. Masalah kesehatan dapat timbul berupa fisik maupun psikologis. Masalah fisik seperti penurunan kemampuan dalam beraktivitas. Masalah psikologis terjadi pada proses berpikir sehingga dapat membuat seseorang depresi. Depresi adalah salah satu masalah psikologis yang dihadapi lanjut usia, perubahan-perubahan yang terjadi pada lansia dapat mengakibatkan penurunan peran sosial dan juga menurunnya status kesehatan pada lansia, sehingga lansia merasa tidak berguna dan tidak mau lagi beradaptasi dengan lingkungan sekitar (Samper, T. P., Pinontoan, O. R., & Katuuk, 2017). Kesehatan spiritualitas yang terjaga dengan baik dapat membantu lansia merasa dirinya masih berguna terhadap orang lain. (Ananda Ruth Naftali, Yulius Ranimpi, 2017).

Spiritualitas merupakan berbagai dimensi kehidupan, yaitu dimensi agama dan dimensi eksistensial. Dimensi eksistensial berpusat pada tujuan serta makna hidup tetapi dimensi agama lebih berfokus terhadap ikatan seseorang kepada Tuhan (Ambarwati FR, 2012). Mendukung individu dalam mencapai keseimbangan memerlukan pemeliharaan kesejahteraan dan kesehatan adalah faktor penting dalam spiritualitas (Potter, P. A & Perry, 2010).

Menurut (Padila, 2013) ketika seseorang sedang bersedih, kesepian serta putus asa, dengan dekat kepada Tuhan dapat meringankan penderitaan serta mendapat kekuatan dalam menghadapi penyakit maupun stress fisik. Spiritualitas pada lansia rentan untuk mengalami perubahan dikarenakan beberapa penyebab yang terjadi akibat penurunan fungsi tubuh lansia.

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan (lingkup pelayanan Gereja Toraja Jemaat Lahai Roi Tello Baru), didapatkan populasi lansia sebanyak 78 orang. Penurunan kesehatan pada lansia dapat menyebabkan lansia tidak dapat melakukan aktivitasnya dengan baik, sehingga terjadi perubahan pada perilaku spiritual lansia yang sebelumnya dapat melakukan kegiatan ibadah dengan baik kemudian menjadi terhalangi. Lansia dalam keterbatasan melakukan aktivitasnya seringkali mengharapkan perhatian lebih dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya. Kurangnya dukungan pada lansia dapat menyebabkan lansia merasa tidak berguna serta mengalami kesepian dalam hidupnya. Jika perasaan kesepian yang dirasakan lansia berkepanjangan dapat menyebabkan terjadinya peningkatan stressor yang akan menimbulkan depresi.

Jika depresi terus diabaikan serta tidak ditangani dengan baik dapat membuat lansia berkeinginan untuk melukai diri sendiri bahkan mengakhiri hidup. Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga terhadap lansia sangatlah penting, sehingga dapat menurunkan depresi serta membuat sesuatu untuk melindungi lanjut usia (Setyaningrum, 2016). Menurut (Hesti, 2010) gejala depresi pada lansia terjadi karena kurangnya perhatian dari orang sekitar sehingga terjadi penurunan aktivitas, nafsu makan berkurang, insomnia dan sering merasa lelah setiap waktu. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi depresi pada lansia meliputi faktor spiritual, faktor biologis, faktor demografi, dan faktor psikologis.

Depresi berada pada urutan keempat penyakit dunia dimana sekitar 20% wanita dan 12% pria pada usia lebih dari 65 tahun. Hampir 10% - 15% depresi pada lansia yang tinggal di rumah, meningkat secara dratis sekitar 50% - 75% lansia di panti (Sofiana, 2018). Spiritualitas penting bagi para lansia dan memiliki manfaat untuk kesehatan. Memenuhi kebutuhan spiritual adalah bagian dari pemberian asuhan keperawatan yang holistik. kebutuhan spiritual dapat terlihat dari atribut keagamaan atau simbol-simbol agama yaitun, Alquran, Rosario, doa atau buku-buku inspirasi dapat memberikan wawasan yang berguna sarana untuk lansia.

Berdasarkan hasil penelitian Rumakey (2020) didapat adanya pengaruh terapi kognitif spiritual terhadap penurunan depresi pada lansia. Terapi kognitif spiritual lebih baik dalam menurunkan tingkat depresi pada usia lanjut dibandingkan dengan terapi lainnya. Terapi kognitif spiritual merupakan terapi yang disesuaikan dengan kondisi lansia dengan depresi dan dimodifikasi dengan aspek spiritual.

Menurut hasil penelitian Hidayatus *et al.*(2020), didapatkan ada hubungan yang signifikan terhadap tingkat spiritual dengan responden penderita depresi serta menghadapi perubahan, responden yang mempunyai spiritualitas tinggi memiliki angka skor depresi yang rendah sedangkan yang mempunyai spiritual rendah memiliki angka skor depresi yang tinggi. Spiritualitas akan berpengaruh terhadap angka depresi yang dialami oleh lansia dimana jika spiritualitas meningkat maka tingkat depresi yang dialami akan semakin rendah.

B. Rumusan Masalah

Kesehatan spiritual juga mendukung antara diri sendiri dengan orang lain. Spiritualitas yang rendah akan mendukung distress spiritual lansia, kurangnya interaksi sosial lansia dapat menyebabkan perasaan terisolir bahkan perasaan tidak berguna sehingga lansia menyediri atau mengalami isolasi dan menyetakan bahwa seseorang yang menginjak lanjut usia akan semakin meningkat perasaan isolasinya

dan kondisi ini rentan terhadap depresi. Agar tidak terjadi depresi yang berlebihan pada lansia dibutuhkan bimbingan spiritualitas dan dukungan keluarga untuk meringankan penderitaan saat sedih, sepi, dan putus asa. Selain itu, dapat menjaga kekuatan fisik. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui apakah terdapat “ Hubungan Spiritualitas Dengan Tingkat Depresi Lansia Di Gereja Toraja Jemaat Lahai Roi Tello Baru”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan kesehatan spiritualitas dengan tingkat depresi pada lansia di Gereja Toraja Jemaat Lahai Roi Tello Baru.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kesehatan spiritualitas lansia di Gereja Toraja Jemaat Lahai Roi Tello Baru.
- b. Mengidentifikasi tingkat depresi lansia di Gereja Toraja Jemaat Lahai Roi Tello Baru.
- c. Menganalisis hubungan kesehatan spiritualitas dengan tingkat depresi lansia di Gereja Toraja Jemaat Lahai Roi Tello Baru.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bisa menambah wawasan baru tentang hubungan spiritualitas dengan tingkat depresi lansia, sehingga dapat melakukan upaya dalam meningkatkan spiritualitas setiap lansia dan mengurangi tingkat depresi yang dialami lansia dan mampu meningkatkan layanan kesehatannya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup lansia.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini agar dapat memberikan informasi kepada

masyarakat mengenai hubungan spiritualitas dengan tingkat depresi lansia di Gereja Toraja Jemaat Lahai Roi Tello Baru.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat mengembangkan serta meningkatkan kebutuhan spiritualitas yang mempengaruhi tingkat kejadian depresi pada lanjut usia.